

# LAPORAN TAHUNAN 2025



BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
**SURASARI HUTAMA**

Alamat :  
Jl. Dr. Sutomo No. 6 Bangil  
Pasuruan

Website : [www.bprsurasarihutama.com](http://www.bprsurasarihutama.com)

# LAPORAN TAHUNAN

## PT. BPR SURASARI HUTAMA

### TAHUN 2025

---

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat, berikut Laporan Tahunan PT. BPR Surasari Utama selama tahun 2025.

#### A. INFORMASI UMUM

##### ► KEPENGURUSAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 susunan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut :

##### a. Anggota Direksi

Susunan anggota Direksi berdasarkan Akta Perubahan Pengurus BPR yang terakhir No. 15 tanggal 12 April 2022 pada Notaris Imawati Odang, SH., MH adalah sebagai berikut :

- |                            |   |
|----------------------------|---|
| Nama                       | : Yohana Agustina, SE., MH.   |
| Jabatan                    | : Direktur Utama  |
| Alamat                     | : Pondok Jati X-6 RT 033 RW 008 Pagerwojo<br>Buduran Kabupaten Sidoarjo |
| Pendidikan Terakhir        | : S2  |
| Lama Jabatan               | : 27 Tahun  |
| Sertifikasi Direksi        | : 641311120614202023  |
| Masa Berlaku               | : 17-09-2028  |
| Pengalaman Kerja Terakhir: | Direktur Di PT. BPR Surasari Utama                                      |
  
- |                            |   |
|----------------------------|---|
| Nama                       | : Isnaini Azizah, SE  |
| Jabatan                    | : Direktur  |
| Alamat                     | : Jl. Sultan Agung III RT 005 RW 004 Purutrejo<br>Purworejo Kota Pasuruan |
| Pendidikan Terakhir        | : S1  |
| Lama Jabatan               | : 15 Tahun  |
| Sertifikasi Direksi        | : 641311120607062025  |
| Masa Berlaku               | : 17-07-2028  |
| Pengalaman Kerja Terakhir: | Manager Keuangan Di PT. BPR Surasari Utama                                |

3. Nama : Diah Ariestiana, A.Md  
 Jabatan : Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan  
 Alamat : Jl. Dr. Wahidin S.H Gang Manggis Timur 3/13 RT  
 005 RW 002 Purutrejo Purworejo Kota Pasuruan  
 Pendidikan Terakhir : Diploma 3  
 Lama Jabatan : 7 Tahun  
 Sertifikasi Direksi : 641311120614842025  
 Masa Berlaku : 15-09-2028  
 Pengalaman Kerja Terakhir: PE Pelaporan Di PT. BPR Surasari Utama

Keterangan :

- ✓ Jumlah Anggota Direksi berjumlah 3 orang dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan berdasarkan surat persetujuan OJK No. S-199/KO.0401/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Surasari Utama.
- ✓ Seluruh anggota Direksi PT. BPR Surasari Utama telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatuhan serta telah memiliki Sertifikasi Direksi.
- ✓ Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada Bank, Perusahaan Non Bank dan/atau Lembaga lain (Partai Politik atau organisasi kemasyarakatan).
- ✓ Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Anggota Dewan Komisaris

Susunan Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Surasari Utama berdasarkan Akta Perubahan Pengurus BPR yang terakhir No. 15 tanggal 12 April 2022 pada Notaris Imawati Odang, SH., MH adalah sebagai berikut :

1. Nama : Tjioe Ferlinna Koeswanto  
 Jabatan : Komisaris Utama  
 Alamat : Villa Bukit Regency II PD 2/28 RT 002 RW 016  
 Lontar Sambu Kerep Kota Surabaya  
 Pendidikan Terakhir : SMA  
 Lama Jabatan : 16 Tahun  
 Sertifikasi Direksi : 641311120618692025  
 Masa Berlaku : 16-10-2028  
 Pengalaman Kerja Terakhir: Komisaris Di PT. BPR Surasari Utama

2. Nama : Tony Martan, SE.  
Jabatan : Komisaris  
Alamat : Siwalankerto Tengah Gg. Pisang 6 RT 007 RW  
002 Siwalankerto Wonocolo Kota Surabaya  
Pendidikan Terakhir : S1  
Lama Jabatan : 15 Tahun  
Sertifikasi Direksi : 641311120619402025  
Masa Berlaku : 16-10-2028  
Pengalaman Kerja Terakhir: Direktur Di Centratama Nasional Bank (CNB)

Keterangan :

- ✓ Jumlah anggota Dewan Komisaris berjumlah 2 orang dan tidak melampaui jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan berdasarkan surat persetujuan OJK No. S-199/KO.0401/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Surasari Utama.
- ✓ Seluruh anggota Dewan Komisaris PT. BPR Surasari Utama telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan serta memiliki Sertifikasi Komisaris.
- ✓ Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) BPR atau BPRS lainnya, atau sebagai Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BPR, BPRS dan/atau Bank Umum.
- ✓ Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

c. Pejabat Eksekutif

Pejabat Eksekutif PT. BPR Surasari Utama periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

1. Nama : Samian, A.Md  
Jabatan : Pimpinan Operasional Kantor Pusat  
Alamat : Jl. Masjid Barat I/16 RT 004 RW 005 Candirenggo  
Singosari Kabupaten Malang  
Pendidikan Terakhir : Diploma 3  
Surat Pengangkatan : SK Direksi No.004/U/SK/I/DIR/2018  
Surat OJK No. S-27/KO.04011/2018  
Tanggal Mulai Menjabat : 10-01-2018  
Pengalaman Kerja Terakhir: Pimpinan Kantor Cabang Di PT. BPR Surasari  
Utama

2. Nama : Max Christian Suryadi, S.Kom  
 Jabatan : Pimpinan Kantor Cabang Sidoarjo  
 Alamat : Jl. Siwalankerto Permai 1/C-8 RT 005 RW 006  
 Siwalankerto Wonocolo Surabaya  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Surat Pengangkatan : SK Direksi No.011/U/SK/VII/DIR/2023  
 Tanggal Mulai Menjabat : 05-07-2023  
 Pengalaman Kerja Terakhir: Wakil Pimpinan Kantor Cabang Sidoarjo Di PT. BPR Surasari Utama
3. Nama : Nurita Juliati, SE  
 Jabatan : Pimpinan Kantor Cabang Probolinggo  
 Alamat : Jambi 51 RT 003 RW 005 Darmo Wonokromo  
 Kota Surabaya  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Surat Pengangkatan : SK Direksi No.005/U/SK/V/DIR/2023  
 Tanggal Mulai Menjabat : 10-05-2023  
 Pengalaman Kerja Terakhir: PE Recovery dan Remedial Di PT. BPR Surasari  
 Utama
4. Nama : Yosia Sentosa Sitanggang, SH  
 Jabatan : Pimpinan Kantor Cabang Singosari  
 Alamat : Jl. Simpang Borobudur RT 004 RW 004  
 Mojolangu Lowokwaru Kota Malang  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Surat Pengangkatan : SK Direksi No.006/U/SK/VI/DIR/2020  
 Surat OJK No. S-380/KO.04012/2020  
 Tanggal Mulai Menjabat : 10-06-2020  
 Pengalaman Kerja Terakhir: Pimpinan Kantor Cabang Surabaya Di PT. BPR  
 Surasari Utama
5. Nama : Joko Wahyu Mujiono, SE  
 Jabatan : Pimpinan Kantor Cabang Sukorejo  
 Alamat : Dusun Jatirejo RT 002 RW 002 Glagahagung  
 Purwoharjo Banyuwangi  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Surat Pengangkatan : SK Direksi No.009/U/SK/VI/DIR/2023  
 Tanggal Mulai Menjabat : 26-06-2023  
 Pengalaman Kerja Terakhir: Pimpinan Kantor Cabang Sidoarjo Di PT. BPR  
 Surasari Utama

6. Nama : Syahrizal, ST  
 Jabatan : Pimpinan Kantor Cabang Krian  
 Alamat : Entalsewu RT 014 RW 004 Entalsewu Buduran Sidoarjo  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Surat Pengangkatan : SK Direksi No. 019/U/SK/VIII/DIR/2025  
 Tanggal Mulai Menjabat : 18-08-2025  
 Pengalaman Kerja Terakhir : Pimpinan Kantor Cabang Surabaya Di PT. BPR Surasari Utama
7. Nama : Rosid  
 Jabatan : Pimpinan Kantor Cabang Surabaya  
 Alamat : Kalijaten RT 009 RW 002 Kalijaten Taman Kabupaten Sidoarjo  
 Pendidikan Terakhir : SMA  
 Surat Pengangkatan : SK Direksi No. 017/U/SK/VIII/DIR/2025  
 Tanggal Mulai Menjabat : 18-08-2025  
 Pengalaman Kerja Terakhir: Pimpinan Kantor Cabang Krian Di PT. BPR Surasari Utama
8. Nama : Cindya Carolynne Trivena Wahono  
 Jabatan : Wakil Pimpinan Kantor Cabang Surabaya  
 Alamat : Jl. Muharto VI/28 RT 007 RW 007 Jodipan Blimbing Malang  
 Pendidikan Terakhir : SMA  
 Surat Pengangkatan : SK Direksi No.017/U/SK/VII/DIR/2022  
 Surat OJK No.S-178/KO.04012/2022  
 Tanggal Mulai Menjabat : 29-07-2022  
 Pengalaman Kerja Terakhir: Customer Service Di PT. BPR Surasari Utama
9. Nama : Aan Lestari, SE.  
 Jabatan : PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko  
 Alamat : Perum Lentera Cluster No. 12 RT 004 RW 007 Kebonagung Purworejo Kota Pasuruan  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Surat Pengangkatan : SK Direksi No.010/U/SK/III/DIR/2017  
 Surat OJK No. S-228/KO.041/2017  
 Tanggal Mulai Menjabat : 15-03-2017  
 Pengalaman Kerja Terakhir: Staff Audit Intern Di PT. BPR Surasari Utama

10. Nama : Muksin Alatas, SE.  
 Jabatan : PE Audit Intern  
 Alamat : Dusun Bunguran RT 003 RW 009 Pleret  
 Pohjentrek Pasuruan  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Surat Pengangkatan : SK Direksi No.018/U/SK/IX/DIR/2024  
 Tanggal Mulai Menjabat : 18-09-2024  
 Pengalaman Kerja Terakhir: Staff Audit Intern Di PT. BPR Surasari Utama

► **KEPEMILIKAN**

Susunan Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp.)	Persentase (%)	Pemegang Saham Pengendali
Noerhajati	13.000	6.500.000.000	65,00	Ya
Tjioe Ferlinna Koeswanto	4.500	2.250.000.000	22,50	Tidak
Tjioe Andreas Tjahjo	2.000	1.000.000.000	10,00	Tidak
Yohana Agustina, SE., MH.	500	250.000.000	2,50	Tidak
<b>Jumlah</b>	<b>20.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	

Berdasarkan Akta Notaris Imawati Odang, SH., M.Hum No. 15 tanggal 12 April 2022 telah disetujui penambahan modal disetor sebanyak 3.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp. 1.500.000.000,- (Satu Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-181/KO.0401/2022 tanggal 17 Mei 2022 tentang Penambahan Modal Disetor PT. BPR Surasari Utama.

Pada tanggal 15 Juli 2025 terdapat perubahan Kepemilikan Saham sesuai Akta Notaris Julia Seloadji, S.H No. 33 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0314520 tanggal 22 Juli 2025 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-159/KO.14012/2025 tanggal 06 Oktober 2025 tentang perubahan Kepemilikan BPR.

## ► PERKEMBANGAN USAHA BPR

### ➤ Pendirian BPR

PT Bank Perkreditan Rakyat Surasari Utama ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Hendranata, S.H., No.94 tanggal 7 Februari 1990. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3163.HT.01.01.TH.90 tanggal 31 Mei 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 Tambahan 4118 tanggal 16 Oktober 1990. Bank telah memperoleh ijin operasional sebagai lembaga keuangan Bank Perkreditan Rakyat dari Departemen keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 555/KM.13/1990 tanggal 12 Nopember 1990. Pada tahun 2024 Bank berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Surasari Utama berdasarkan Akta Notaris Imawati Odang, S.H., M.Kn. No.2 tanggal 3 Juni 2024. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor AHU 0033818.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 07 Juni 2024 dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. KEP-39/KO.1401/2024 tanggal 22 Juli 2024.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H No. 33 tanggal 15 Juli 2025 tentang perubahan kepemilikan modal disetor Bank. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.01.09-0314520 tanggal 22 Juli 2025 serta disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S 159/KO.14012/2025 tanggal 06 Oktober 2025.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Surasari Utama mulai beroperasi pada tanggal 17 Januari 1991 dengan memfokuskan diri untuk membiayai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang banyak sekali dilakukan oleh masyarakat kita.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah berusaha dalam aktivitas keuangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka dan Tabungan.
- b) Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Kantor Pusat PT. Bank Perekonomian Rakyat Surasari Utama berlokasi di Jl. Dr. Sutomo No. 6 Bangil Pasuruan. Pada tanggal 31 Desember 2025, PT. Bank Perekonomian Rakyat Surasari Utama memiliki 6 (enam) Kantor Cabang dan 12 (dua belas) Kantor Kas yang berlokasi di :

### Kantor Cabang

1. Jl. Jenggolo No. 5A, Sidoarjo
2. Jl. Soekarno Hatta No. 64 Probolinggo
3. Jl. Raya Singosari No. 115A Singosari Malang
4. Jl. Raya Sukorejo No. 101 Sukorejo, Pasuruan
5. Jl. Raya Dukuh Kupang No. 799, Surabaya
6. Jl. Raya Kemangsen No. 3 Balong Bendo, Krian Sidoarjo

### Kantor Kas

1. Jl. Raya Purwosari City Square No. 4 Purwosari, Pasuruan
2. Jl. Ruko Sentra Tropodo A/28 Waru, Sidoarjo
3. Jl. Raya Warungdowo No. 3 Warungdowo, Pasuruan
4. Jl. Raya Ngopak No. 9 Ngopak Pasuruan
5. Jl. Merdeka Blok A No. 8 Bangil, Pasuruan
6. Jl. Raya Meli'an No. 14 Kejapanan Gempol, Pasuruan
7. Jl. Raya Karang Nongko No. 12A Sukodono, Sidoarjo
8. Ruko Central Niaga AA No. 6 Pandaan, Pasuruan
9. Jl. Raya Tulangan No. 41 Tulangan, Sidoarjo
10. Ruko Pakis Megah Kav. 9 Pakis, Malang
11. Ruko Panglima Sudirman No. 7 Turen, Malang
12. Jl. Raya Karangjuwet No. 99C, Donowarih, Karangploso, Malang

### ➤ **Ikhtisar Data Keuangan Penting PT. BPR Surasari Utama**

*(Dalam Satuan Rupiah)*

<b>Keterangan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Aset	150.321.411.252	143.085.627.104
Liabilitas	122.685.826.425	116.788.169.226
Ekuitas	27.635.584.827	26.297.457.878
Pendapatan Operasional	36.999.818.227	34.276.045.170
Beban Operasional	22.476.437.661	21.517.027.610
Pendapatan Non Operasional	726.012.983	818.711.571
Beban Non Operasional	81.593.262	69.857.138
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15.167.800.287	13.507.871.993
Taksiran Pajak Penghasilan	3.132.215.460	2.810.414.115
Laba Bersih	12.035.584.827	10.697.457.878

### ➤ **Rasio Keuangan PT. BPR Surasari Utama**

*(Dalam Prosentase (%))*

<b>Keterangan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
KPMM	21,44	18,48
NPL (GROSS)	0,40	0,38
NPL (NETTO)	0,04	0,08
ROA	10,46	9,94
BOPO	60,75	62,78
CASH RATIO	15,15	18,28
LDR	101,99	96,12
NIM	21,67	21,54

➤ **Non Performing Loan (NPL) PT. BPR Surasari Utama**

Kredit diklasifikasikan “*non-performing*” atau Kredit bermasalah jika pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Non Performing Loan merupakan salah satu kunci untuk menilai kualitas kinerja Bank.

Beberapa faktor penyebab utama NPL diantaranya adalah :

1. Faktor Ekonomi : Melemahnya kondisi perekonomian yang mengakibatkan permintaan barang akan menjadi menurun dan pertumbuhan investasi juga akan terhambat, melemahnya minat beli masyarakat dan juga kebijakan dari Pemerintah.
2. Faktor Debitur : Menurunnya kemampuan bayar debitur sebagai akibat dari melemahnya kondisi perekonomian, Kualitas manajemen usaha debitur dan permasalahan tenaga kerja, Sistem operasional yang tidak efisien, Kegagalan debitur dalam perencanaan dan pengembangan bisnis, Persaingan usaha sejenis yang semakin ketat dan menurunnya Kemauan dari para Debitur untuk membayar angsuran.
3. Faktor Internal Bank : Kelemahan Analisa penilaian terhadap ketepatan pembayaran pokok dan bunga, ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur, kelengkapan dokumentasi kredit, kepatuhan terhadap perjanjian kredit, dan kesesuaian penggunaan dana serta kewajaran sumber pembayaran kewajiban, Kelemahan dalam pembinaan dan monitoring kredit, Lemahnya Integritas dan profesionalisme perangkat perkreditan.

Berikut rincian Kualitas Aktiva Produktif PT. BPR Surasari Utama periode 31 Desember 2025 :

<b>Kualitas</b>	<b>Nominal (Rp.)</b>
Lancar	123.382.067.150
Dalam Perhatian Khusus	177.470.903
Kurang Lancar	60.666.648
Diragukan	54.058.609
Macet	380.440.876
<b>Total</b>	<b>124.054.704.186</b>

Dalam penanganan NPL harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan melakukan langkah-langkah berikut ini :

a) Diagnosa penyebab terjadinya tunggakan dan NPL

Hasil diagnosa berupa matrik dengan 4 kuadran yang memetakan hasil diagnosa atas kondisi setiap debitur

**Kuadran 1** ; Usaha ada, Kemampuan masih ada, Karakter Baik.

Tindakan berupa pembinaan dan tindakan mengingatkan yang bersangkutan 3 hari sebelum jatuh tempo angsuran.

**Kuadran 2** ; Usaha ada, Kemampuan berkurang, Karakter Baik.

Tindakan berupa penyelamatan dengan Restrukturisasi, Rekondisi dan Rescheduling.

**Kuadran 3** ; Usaha tidak berjalan, Kemampuan tidak ada, Karakter Buruk.  
Diselesaikan dengan eksekusi jaminan atau gugatan hukum atas jaminan yang masih dikuasai debitur.

**Kuadran 4** ; Semua sudah tidak ada, termasuk debitur tidak dapat ditemukan.  
Maka tindakan adalah hapus buku dan hapus tagih.

- b) Kebijakan Bank dalam pengelolaan aset produktif yang prudent di tengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit. Pengelolaan atas debitur bermasalah melalui skema remedial dan restrukturisasi untuk mendukung perbaikan kondisi keuangan dan bisnis debitur.

NPL diharapkan tetap pada posisi dibawah 1%, tetap menjaga prudential pemberian kredit yang sehat, kemampuan Sumber Daya Manusia dalam penanganan kredit bermasalah terus diperkuat dengan pelatihan-pelatihan.

➤ **Perkembangan Usaha PT. BPR Surasari Utama selama tahun 2025**

Selama Tahun 2025, tidak ada penambahan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor baru.

► **STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA BPR.**

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur sebesar 5,22% pada Triwulan III tahun 2025 lebih baik dari Nasional yang tumbuh sebesar 5,04% (y-o-y), Pada posisi September 2025 kinerja BPR/S di Jawa Timur kredit tumbuh 5,9% atau lebih tinggi dibandingkan dari nasional sebesar 5,2% diikuti dengan tingginya NPL sebesar 12,94%, Dana Pihak Ketiga tumbuh 4,63%, Pertumbuhan ekonomi didukung pada sisi permintaan oleh konsumsi rumah tangga dan investasi, pada sisi produksi pertumbuhan pada sektor pengadaan listrik dan gas, pertanian, jasa pendidikan dan komunikasi, sektor jasa lainnya yang mengalami pertumbuhan didorong oleh aktivitas pariwisata, rekreasi serta industri transportasi dan pergudangan.

Kinerja BPR Wilayah Kerja Otoritas Jasa Keuangan Malang, pada Posisi Oktober 2025, Pertumbuhan Aset BPR sebesar 4,43%, DPK sebesar 2,48%, Kredit sebesar 9,38% (y-o-y), tingkat NPL 3,8% s.d 19,55%, penyaluran kredit pada penggunaan modal kerja sebesar 72,8%, konsumsi 22% dan Investasi 5,1%. Penyaluran kredit per sektor ekonomi Perdagangan dan eceran 24,7%, Real Estate, usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan 13,87%, Pertanian, Perburuan dan Kehutanan 13,13%.

BPR Surasari Utama telah berupaya optimal untuk melaksanakan Strategi dan Kebijakan Bisnis Bank tahun 2025, Pencapaian Penghimpunan Dana Pihak Ketiga naik sebesar 101,58%, Kredit yang diberikan tercapai sebesar 101,24%, Kredit tersalurkan pada jenis penggunaan Modal Kerja 49,32%, Investasi 0,92% dan Konsumsi 49,76%, Kualitas kredit dapat dikelola dengan baik tercermin dari perolehan Rasio NPL Gross berada pada peringkat yang sangat rendah 0,40% dan NPL Neto 0,04%

Sejalan dengan POJK No 19 tahun 2025, selama beroperasi BPR Surasari Utama telah mendukung UMKM dengan menyalurkan dana kepada jenis usaha UMKM, berkomitmen terhadap keberlangsungan dan peningkatan pertumbuhan kinerja usaha UMKM tetap menjadi prioritas BPR dengan cara memberikan kemudahan akses pembiayaan dengan prinsip mudah, tepat, cepat, murah dan inklusif yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, rencana penyaluran dana antara lain pada Sektor Ekonomi Pedagang kecil dan eceran, usaha kaki lima, usaha penunjang pariwisata, Industri rumahan, petani, peternak. Pada sektor konsumtif non UMKM diharapkan juga mengalami pertumbuhan dengan sasaran karyawan swasta maupun PNS yang berada pada wilayah operasional BPR Surasari Utama, mengembangkan kredit kelompok dengan sistem tanggung renteng dengan manfaat nasabah kredit kelompok diikutsertakan BPJS ketenagakerjaan jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

Realisasi Rencana Bisnis Dana Pihak ketiga tercapai sebesar 101,58%, Realisasi Penghimpunan dana Tabungan sebesar 99,71% dan Realisasi Penghimpunan dana Deposito 103,06%, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 4% ( y-o-y ), upaya pertumbuhan dana pihak ketiga telah dilakukan sesuai strategi bisnis dalam Rencana Bisnis Bank dengan menjalin kerjasama dengan sekolah untuk produk tabungan Siswa SimpelSiPundi, Meningkatkan promosi produk tabungan Si Mapan, Si Fitri, Si Idha pada masyarakat dengan kemudahan menabung melalui jemput bola dan mewajibkan nasabah kredit untuk menabung. Penawaran Deposito dengan bunga yang bersaing serta meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

BPR mengelola 4 risiko, antara lain risiko Kredit, risiko Operasional, risiko Likuiditas dan risiko Kepatuhan. Berdasarkan pertimbangan materialitas dan signifikansi, maka BPR menetapkan profil Risiko berada pada peringkat rendah, terdapat kelemahan operasional tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan sehingga tidak mengganggu operasional Bank, Kepatuhan Bank telah dilaksanakan dengan baik dan tidak terdapat masalah dengan hukum, BPR memiliki Likuiditas yang memadai. Kepercayaan adalah modal utama Bank agar dapat menjalankan dan meningkatkan Fungsi Intermediasi dengan baik, dimana Bank menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kredit, oleh karena itu Bank sangat perlu menjaga dan mengapresiasi kepercayaan masyarakat untuk menghindari kekhawatiran dan menjaga Rush money, dalam operasional BPR selama ini dan selanjutnya BPR selalu menjaga Likuiditasnya dan menyalurkan kredit dengan prinsip kehati-hatian.

NPL diharapkan tetap pada posisi dibawah 1%, tetap menjaga prudential pemberian kredit yang sehat, kemampuan SDM dalam penanganan kredit bermasalah terus diperkuat dengan pelatihan - pelatihan, Pengelolaan biaya dana tetap dengan meningkatkan pertumbuhan dana pada tabungan yang berbiaya rendah dan deposito yang masih dianggap lebih murah dari pinjaman bank lain. BPR memonitoring dan mengukur tingkat profitabilitas bank dalam pengelolaan aktiva dan tingkat efisiensi operasionalnya dan mengusahakan rasio BOPO menurun dan menjadi sehat, Mencari sumber-sumber lain supaya dapat menghasilkan laba dan pendapatan (pengenaan pinalty dan denda lebih konsisten kepada debitur wanprestasi), Melakukan evaluasi terhadap biaya operasional. BPR membuat monitoring harian untuk mengukur kemampuan bank memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank sehingga dapat meminimalisir perhitungan likuiditas yang tidak sehat.

Konsistensi penerapan Good Corporate Governance (GCG), Kepatuhan, Manajemen Resiko dan Internal Audit sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga mendukung berlangsungnya operasional BPR dan Penerapan manajemen risiko mampu membantu dalam meminimalkan risiko pada internal BPR serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris mengenai tata kelola dan manajemen risiko BPR.



- b. Bidang usaha sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama pada periode tahun 2025 Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah berusaha dalam aktivitas keuangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka dan Tabungan.
  - b) Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.
- c. Teknologi Informasi
- Pengembangan Teknologi Informasi dengan melakukan penyesuaian apabila diperlukan pada program operasional kantor sesuai perubahan peraturan regulator (SAK EP) dan menyediakan Infrastruktur yang memadai pada perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan komunikasi, tetap menjalin kerjasama dengan penyedia layanan Fintech untuk pembayaran angsuran nasabah melalui Virtual Account.
  - Selama tahun 2025, PT BPR Surasari Utama terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada Rencana Bisnis BPR dan Rencana Strategis BPR dalam memenuhi kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional bank untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta transformasi menjadi organisasi digital yang agile.
  - Teknologi Informasi Bank berperan aktif dalam pemenuhan dukungan Solusi Teknologi Informasi terhadap kebutuhan bisnis, khususnya dalam konteks mendukung pencapaian target bisnis dan transformasi bank.
  - Pengembangan dan pengadaan Aplikasi Inti Perbankan saat ini dilakukan secara mandiri (In House), Direksi melakukan evaluasi terhadap perkembangan Teknologi Informasi BPR, manajemen mempertimbangkan untuk bekerjasama dengan pihak penyelenggara aplikasi inti perbankan dengan memantau reputasi pihak penyedia jasa teknologi informasi, memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko, serta menganalisa manfaat dan biaya.
  - Inovasi teknologi perbankan akan terus berlanjut yang disadari menjadi kebutuhan dalam rangka menjaga kualitas dan kebutuhan layanan, untuk itu diperlukan alternatif lainnya melalui skema kerjasama dengan Penyedia jasa teknologi informasi.
- d. Perkembangan dan Target Pasar
- Pada tahun 2025, Pertumbuhan aset tercapai sebesar 101,03%, Realisasi Penempatan antar Bank 100,55%, Realisasi kredit yang diberikan tercapai sebesar 101,24%, Aset tetap dan Inventaris tercapai 108,76%, Aset lainnya tercapai 76,10%, Realisasi Simpanan Tabungan tercapai 99,71%, Deposito tercapai 103,06%, Liabilitas lainnya tercapai 98,87%, Rugi laba tahun berjalan tercapai sebesar 105,78% dan Total Ekuitas tercapai sebesar 94,10%, Pendapatan Operasional tercapai sebesar 98,78%, Biaya Operasional tercapai sebesar 94,10%, Laba sebelum pajak tercapai sebesar 105,80%. Pada Rekening Administratif, Tagihan Kontijensi Pendapatan bunga dalam penyelesaian bunga

kredit yang diberikan tercapai sebesar 122,62%, Aset produktif yang dihapusbuku kredit yang diberikan tercapai 101,14% dan pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku tercapai 101,71%. Rasio keuangan yang terealisasi sebagai berikut : Rasio KPMM 21,44%, Rasio Modal Inti terhadap keseluruhan modal 99,76%, Rasio modal inti terhadap AP Bermasalah Neto 53.542,20%, NPL Gross 0,40% dan NPL Neto 0,04%, Rasio Kredit dibanding Total Aktiva Produktif 83,32%, Rasio Return On Asset 10,46%, Rasio NIM 21,67%, Rasio BoPo 60,98%, Rasio Pendapatan bunga terhadap Total Aset 23,81%, Cash Ratio 15,15%, LDR 101,99%, Rasio Asset Likuid terhadap total Aset 12,58%.

- Realisasi Rencana Bisnis Dana Pihak ketiga tercapai sebesar 101,58%, Realisasi Penghimpunan dana Tabungan sebesar 99,71% dan Realisasi Penghimpunan dana Deposito 103,06%, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 4% ( y-o-y ), upaya pertumbuhan dana pihak ketiga telah dilakukan sesuai strategi bisnis dalam Rencana Bisnis Bank dengan menjalin kerjasama dengan sekolah untuk produk tabungan Siswa SimpelSiPundi, Meningkatkan promosi produk tabungan Si Mapan, Si Fitri, Si Idha pada masyarakat dengan kemudahan menabung melalui jemput bola dan mewajibkan nasabah kredit untuk menabung. Penawaran Deposito dengan bunga yang bersaing.
- Realisasi Kredit yang diberikan tercapai sebesar 101,24%, Penyaluran dana tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian Bank dengan Non Performing Loan BPR Surasari Utama terjaga di Rasio NPL Gross 0,40% dan NPL Netto 0,04%, Pertumbuhan Kredit yang diberikan sebesar 11,32% ( y-o-y ), Strategi penyaluran dana dilakukan dengan menawarkan produk yang bervariasi dengan Skim kredit sesuai kebutuhan masyarakat, pemasaran dilakukan dengan pendekatan konvensional seperti kunjungan, penawaran lewat Brosur, ikut dalam kegiatan masyarakat dan pemasaran digital melalui platform Media Social, Website.
- Rasio Modal yang dihasilkan pada tahun 2025 menunjukkan Rasio yang sehat antara lain Rasio KPMM 21,44%, Rasio Modal Inti terhadap keseluruhan modal 99,76%, Rasio modal inti terhadap Aktiva Produktif Bermasalah 5.464,20%, Total Ekuitas terealisasi sebesar 94,10%.
- Realisasi Pengembangan Teknologi Informasi dengan melakukan penyesuaian apabila diperlukan pada program operasional kantor dan menyediakan Infrastruktur yang memadai pada perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan komunikasi, tetap menjalin kerjasama dengan penyedia layanan Fintech untuk pembayaran angsuran nasabah melalui Virtual Account, Peningkatan Sumber Daya Manusia telah melakukan Surveilen bagi Komisaris dan Direksi, Pelatihan telah dilaksanakan sesuai jabatan bagi Direksi, Pejabat Eksekutif, Accounting, Account Officer, Customer Service dan Teller, Pelatihan SAK EP, Perpajakan, Pelayanan dan Motivasi Kerja bagi semua karyawan.

e. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT. Bank Perekonomian Rakyat Surasari Utama memiliki 19 Kantor yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat, 6 (enam) Kantor Cabang dan 12 (dua belas) Kantor Kas yang berlokasi di :

Kantor Pusat

1. Jl. Dr. Sutomo No. 6 Bangil Pasuruan

Kantor Cabang

2. Jl. Jenggolo No. 5A, Sidoarjo
3. Jl. Soekarno Hatta No. 64 Probolinggo
4. Jl. Raya Singosari No. 115A Singosari Malang
5. Jl. Raya Sukorejo No. 101 Sukorejo, Pasuruan
6. Jl. Raya Dukuh Kupang No. 799, Surabaya
7. Jl. Raya Kemangsens No. 3 Balong Bendo, Krian Sidoarjo

Kantor Kas

8. Jl. Raya Purwosari City Square No. 4 Purwosari, Pasuruan
9. Jl. Ruko Sentra Tropodo A/28 Waru, Sidoarjo
10. Jl. Raya Warungdowo No. 3 Warungdowo, Pasuruan
11. Jl. Raya Ngopak No. 9 Ngopak Pasuruan
12. Jl. Merdeka Blok A No. 8 Bangil, Pasuruan
13. Jl. Raya Meli'an No. 14 Kejapanan Gempol, Pasuruan
14. Jl. Raya Karang Nongko No. 12A Sukodono, Sidoarjo
15. Ruko Central Niaga AA No. 6 Pandaan, Pasuruan
16. Jl. Raya Tulangan No. 41 Tulangan, Sidoarjo
17. Ruko Pakis Megah Kav. 9 Pakis, Malang
18. Ruko Panglima Sudirman No. 7 Turen, Malang
19. Jl. Raya Karangjuwet No. 99C, Donowarih, Karangploso, Malang

f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain dalam rangka pengembangan usaha

PT. BPR Surasari Utama telah bekerjasama dengan Bank BCA dan BNI terkait dengan pembayaran melalui Virtual Account BCA dan BNI, bekerja sama dengan PT. Media Indonusa (Faspay) dengan tujuan untuk memberikan kemudahan akses layanan dan transaksi kepada nasabah dengan pembayaran melalui Alfamart/Alfa group serta bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan dengan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Program Jaminan Kematian (JKM) bagi Debitur yang terdaftar.

- g. Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya. Informasi Struktur Kelompok Usaha per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Bidang Usaha	Alamat	Nominal (Rp.)	%
1	Noerhajati	-	-	-	-
2	Tjioe Ferlinna Koeswanto	PT. BPR Arta Haksaprima	Jl. Brawijaya No.13 Mojosari Mojokerto	750.000.000	50,00
3	Tjioe Andreas Tjahjo	-	-	-	-
4	Yohana Agustina, SE., MH.	-	-	-	-

- h. Keterkaitan antar pemegang saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Informasi hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang Saham BPR posisi per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

#### 1. HUBUNGAN KEUANGAN

NO	NAMA DEWAN KOMISARIS	HUBUNGAN KEUANGAN		
		ANGGOTA DEKOM LAIN	DIREKSI	PEMEGANG SAHAM BPR
1	TJIOE FERLINNA KOESWANTO	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
2	TONY MARTAN, SE	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan

#### 2. HUBUNGAN KELUARGA

NO	NAMA DEWAN KOMISARIS	HUBUNGAN KELUARGA		
		ANGGOTA DEKOM LAIN	DIREKSI	PEMEGANG SAHAM BPR
1	TJIOE FERLINNA KOESWANTO	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Orang Tua Kandung dan Saudara Kandung
2	TONY MARTAN, SE	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

1. HUBUNGAN KEUANGAN

NO	NAMA DIREKSI	HUBUNGAN KEUANGAN		
		ANGGOTA DIREKSI LAIN	DEWAN KOMISARIS	PEMEGANG SAHAM BPR
1	YOHANA AGUSTINA,SE., MH.	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
2	ISNAINI AZIZAH, SE	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
3	DIAH ARIESTIANA, A. Md	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan

2. HUBUNGAN KELUARGA

NO	NAMA DIREKSI	HUBUNGAN KELUARGA		
		ANGGOTA DIREKSI LAIN	DEWAN KOMISARIS	PEMEGANG SAHAM BPR
1	YOHANA AGUSTINA, SE., MH.	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
2	ISNAINI AZIZAH, SE	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
3	DIAH ARIESTIANA, A. Md	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan

- i. Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi jumlah, tingkat pendidikan, dan kegiatan pengembangan SDM selama periode tahun 2025  
 Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah pengurus dan karyawan PT. BPR Surasari Utama sebanyak 120 orang, dengan rincian sesuai tingkat pendidikannya:

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Karyawan
1	S2	1 orang
2	S1	55 orang
3	Diploma 3	10 orang
4	SMA	51 orang
5	Lainnya	3 orang
<b>Jumlah</b>		<b>120 orang</b>

Selama tahun 2025 PT. BPR Surasari Utama telah melakukan sosialisasi dan pelatihan sebagai berikut :

NO	PROGRAM SOSIALISASI & PELATIHAN	BAGIAN	TGL PELAKSANAAN
1	Motivation dan Leadership Training “be a great leader with winner mentality “ (In House Training – Bp Parlindungan Marpaung)	Seluruh Karyawan	27-01-2025
2	Workshop Sertifikat Fiducia, Sertifikat Elektronik beserta cara pengikatannya (Perbarindo Jatim)	Pejabat Eksekutif	12-02-2025
3	Pelatihan Pemeliharaan Kompetensi SDM BPR Kualifikasi Direktur dan Komisaris BPR (Perbarindo Jatim)	Direksi dan Komisaris	24-02-2025
4	Webinar Melakukan Audit Intern terhadap Teknologi Informasi sesuai POJK No 75/2016 dan SEOJK No 15/2017 (CV. Meta Dinamika)	Pejabat Eksekutif	11-03-2025
5	Workshop Penyusunan Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keuangan Berkelanjutan berbasis web bagi BPR (Mandiri Consulting)	Direksi	17-04-2025
6	Workshop Audit Pelaksanaan SAKEP CKPN Aktiva Produktif BPR sesuai SEOJK No 21/2024 dan POJK No 09/2024 Pasal 80 Fungsi Audit Intern (CV. Meta Dinamika)	Pejabat Eksekutif	07-05-2025
7	Pelatihan Manajemen Kredit sesuai SEOJK No 21/2024 CKPN Kredit dan POJK No 01/2024 ditengah Kelesuan Ekonomi Makro (CV. Meta Dinamika)	Direksi	20-05-2025
8	Workshop Mewujudkan BPR yang tangguh melalui sinergi teknologi dan tata kelola (The Finance dan Perbarindo)	Direksi	20-06-2025
9	Pelatihan Evaluasi Penerapan CKPN di BPR dalam perspektif perpajakan dan loan portfolio management (Yapindo Jatim)	Direksi	24-06-2025
10	Pelatihan Penerapan Manajemen Risiko BPR sesuai POJK No 13/2015 dan SEOJK No 1/2019	Pejabat Eksekutif	12-07-2025

NO	PROGRAM SOSIALISASI & PELATIHAN	BAGIAN	TGL PELAKSANAAN
	(UHW Perbanas)		
11	Pelatihan Jarak jauh Penyegaran Kompetensi SDM BPR Kualifikasi Komisaris BPR (Perbarindo Jateng)	Komisaris	16-07-2025
12	Pelatihan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Penilaian Profil Risiko, Penilaian Tata Kelola BPR (Zpro Consulting)	Direksi	21-07-2025
13	Pelatihan Professional Service Excellence agar bisa membangun budaya kerja service excellence (CV. Galfari Consultant)	Seluruh Karyawan	26-07-2025
14	Pelatihan APU PPT dan PPPSPM sesuai POJK No. 8 Tahun 2023 dan Strategi Anti Fraud sesuai POJK No. 12 Tahun 2024 (In House Training)	Seluruh Karyawan	16-08-2025
15	Pelatihan Financial Analysis untuk BPR Konvensional (UHW Perbanas)	Pejabat Eksekutif	19-09-2025
16	Pelatihan Pelaksanaan POJK 19/2025 tentang kemudahan akses pembiayaan UMKM di BPR (CV. Meta Dinamika)	Direksi	23-09-2025
17	Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kualifikasi Komisaris BPR (Perbarindo Jatim)	Komisaris	23-09-2025
18	Pelatihan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan (Perbarindo PasPro)	Direksi	07-10-2025
19	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Pelatihan Effective Leadership (UHW Perbanas)	Pejabat Eksekutif	11-10-2025
20	Pelatihan Account Officer tentang Analisa Kredit (In House Training)	Karyawan (AO)	14-10-2025
21	Capacity Building Customer Service dan Administrasi Kredit (In House Training)	Karyawan (CS)	18-10-2025
22	Pelatihan Transisi SAK ETAP Ke SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) (IAPI)	Direksi	20-10-2025
23	Pelatihan Membuat Rencana Bisnis BPR 2026 (Perbarindo DIY)	Direksi	10-11-2025

- j. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lain.

Data dan informasi kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Surasari Utama telah ditetapkan berdasarkan RUPS No. 60 tanggal 26 Juni 2025

## RASIO GAJI

RASIO GAJI TERTINGGI TERHADAP GAJI TERENDAH			
No	Keterangan	a/b	1
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4.63	1
2	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	7.84	1
3	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.13	1
4	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	18.41	1
5	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	5.62	1

- k. Perubahan penting lain yang terjadi di BPR dan/atau di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun 2025.  
Selama tahun 2025, tidak ada perubahan penting yang terjadi di BPR yang mempengaruhi operasional BPR.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**

**Laporan Keuangan**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

**Beserta Laporan Auditor Independen**

## DAFTAR ISI

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan**

**Halaman**

Laporan Posisi Keuangan

1 – 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

3

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Laporan Arus Kas

5 - 6

Catatan atas Laporan Keuangan

7 – 29



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohana Agustina, S.E., M.H., M.M  
Alamat kantor : Jl. Dr. Soetomo No.6 Bangil  
Pasuruan  
Alamat domisili : Pondok Jati X-6 RT 033 RW 008 Pagerwojo Buduran Sidoarjo  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Isnaini Azizah, S.E  
Alamat kantor : Jl. Dr. Soetomo No.6 Bangil  
Pasuruan  
Alamat domisili : Jl. Sultan Agung III RT 005 RW 004 Purutrejo Purworejo Pasuruan  
Jabatan : Direktur

Nama : Diah Ariestiana, A.Md  
Alamat kantor : Jl. Dr. Soetomo No.6 Bangil  
Pasuruan  
Alamat domisili : Jl. Dr. Wahidin S.H Gang Manggis Timur 3/13 RT 005 RW 002 Purutrejo Purworejo Pasuruan  
Jabatan : Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Surasari Utama;
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Surasari Utama telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Surasari Utama telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Surasari Utama tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Perekonomian Rakyat Surasari Utama.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pasuruan, 8 April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi



Yohana Agustina, S.E., M.H., M.M  
Direktur Utama

Isnaini Azizah, S.E  
Direktur

Diah Ariestiana, A.Md  
Direktur YMF Kepatuhan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Ref. : 00043/3.0359/AU.8/07/0365-1/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA****Opini Kualifikasian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA** ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

**Basis untuk Opini Kualifikasian**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2n dan 10 atas laporan keuangan terlampir, Bank belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 29 tentang Pajak Penghasilan, baik pengakuan, penilaian, penyajian maupun pengungkapan atas Pajak Tangguhan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas public di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kualifikasian kami.

**Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa sejak tanggal 1 Januari 2025 manajemen Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang telah digunakan sebelumnya.

**Hal Lain**

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 April 2025.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



**Dra. Rita Susilowati L., Ak., M.Akt., CPA., CA.**

NRAP: AP.0365

8 April 2026

*Ref.: 00043/3.0359/AU.8/07/0365-1/1/IV/2026*




**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember	
		2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas	3	595.350.600	476.489.700
Penempatan pada bank lain	2d, 2f, 4		
Pihak ketiga		24.835.573.311	29.877.197.617
Cadangan kerugian penurunan nilai		(61.882.965)	(60.772.965)
<b>Jumlah - bersih</b>		<b>24.773.690.346</b>	<b>29.816.424.652</b>
Kredit yang diberikan	2c, 2e, 2f, 5		
Pihak berelasi		349.092.196	674.631.454
Pihak ketiga		120.342.788.532	107.769.491.820
Cadangan kerugian penurunan nilai		(450.744.562)	(896.471.823)
<b>Jumlah - bersih</b>		<b>120.241.136.166</b>	<b>107.547.651.451</b>
Aset tetap	2g, 6		
Harga perolehan		7.343.066.381	6.592.682.581
Akumulasi penyusutan		(5.902.412.134)	(5.781.385.760)
<b>Jumlah - bersih</b>		<b>1.440.654.247</b>	<b>811.296.821</b>
Aset lain-lain	2h, 7	3.270.579.893	4.433.764.480
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>150.321.411.252</b>	<b>143.085.627.104</b>

  
**Yohana Agustina, S.E., M.H., MM**  
 Direktur Utama

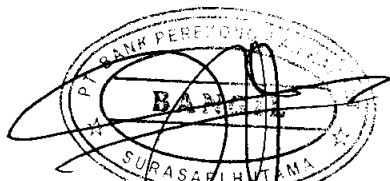
  
**Diah Ariestiana, A.Md.**  
 Direktur Kepatuhan

  
**Isnaini Azizah, S.E**  
 Direktur Operasional

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember	
		2025	2024
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2i, 2n, 8	2.042.563.252	1.664.057.061
Utang bunga	9	171.921.815	134.351.111
Utang pajak	2n, 10a	6.325.422	41.437.632
Simpanan nasabah	2j, 2c, 11		
Pihak berelasi		44.918.605.647	42.687.254.847
Pihak ketiga		72.420.283.475	70.138.975.998
<b>Jumlah</b>		<b>117.338.889.122</b>	<b>112.826.230.845</b>
Simpanan dari bank lain	2j, 12	1.000.110.370	-
Liabilitas imbalan kerja	2k, 13	2.126.016.444	2.122.092.577
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>122.685.826.425</b>	<b>116.788.169.226</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp500.000 per saham			
Modal dasar 50.000 lembar saham.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
20.000 (2024: 20.000) lembar saham.	14	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo laba	2l, 15		
Cadangan umum		2.000.000.000	2.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		15.635.584.827	14.297.457.878
<b>Jumlah</b>		<b>17.635.584.827</b>	<b>16.297.457.878</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>27.635.584.827</b>	<b>26.297.457.878</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>150.321.411.252</b>	<b>143.085.627.104</b>



**Yohana Agustina, S.E., M.H., MM**  
Direktur Utama

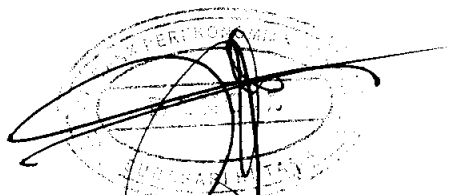
**Diah Ariestiana, A.Md.**  
Direktur Kepatuhan


**Isnaini Azizah, S.E**  
Direktur Operasional


Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2025	2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga	2m, 16		
Kontraktual		30.449.121.401	28.399.763.915
Pendapatan provisi		4.184.440.463	3.825.705.587
Biaya transaksi		(112.354.471)	(122.604.695)
<b>Jumlah</b>		<b>34.521.207.393</b>	<b>32.102.864.807</b>
Beban bunga	2m, 17		
Kontraktual		4.218.707.202	4.016.348.872
Premi penjaminan pemerintah		219.884.688	219.649.632
<b>Jumlah</b>		<b>4.438.591.890</b>	<b>4.235.998.504</b>
<b>Pendapatan bunga - bersih</b>		<b>30.082.615.503</b>	<b>27.866.866.303</b>
Pendapatan operasional lainnya	2m, 18	2.478.610.834	2.173.180.363
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>32.561.226.337</b>	<b>30.040.046.666</b>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai/ penyusutan	2m, 19	379.756.392	373.592.885
Beban pemasaran	2m, 20	1.021.553.774	745.618.298
Beban umum dan administrasi	2m, 21	16.636.535.605	16.161.817.923
		18.037.845.771	17.281.029.106
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>14.523.380.566</b>	<b>12.759.017.560</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	2m, 22		
Pendapatan non operasional		726.012.983	818.711.571
Beban non operasional		(81.593.262)	(69.857.138)
		644.419.721	748.854.433
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>15.167.800.287</b>	<b>13.507.871.993</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini	2n, 10b	3.132.215.460	2.810.414.115
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>12.035.584.827</b>	<b>10.697.457.878</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>12.035.584.827</b>	<b>10.697.457.878</b>

  
**Yohana Agustina, S.E., M.H., MM**  
 Direktur Utama

  
**Diah Ariestiana, A.Md.**  
 Direktur Kepatuhan

  
**Isnaini Azizah, S.E**  
 Direktur Operasional

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Cadangan umum	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>		<b>10.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>10.532.359.211</b>	<b>22.532.359.211</b>
Pembagian dividen	21, 15	-	-	(6.932.359.211)	(6.932.359.211)
Laba tahun berjalan		-	-	10.697.457.878	10.697.457.878
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>		<b>10.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>14.297.457.878</b>	<b>26.297.457.878</b>
Pembagian dividen	21, 15	-	-	(10.697.457.878)	(10.697.457.878)
Laba tahun berjalan		-	-	12.035.584.827	12.035.584.827
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>		<b>10.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>15.635.584.827</b>	<b>27.635.584.827</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>		
<b>OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan administrasi	30.449.121.401	28.399.763.915
Pembayaran bunga	(4.438.591.890)	(4.235.998.504)
Pembayaran beban pemasaran	(1.021.553.774)	(745.618.298)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(15.180.188.833)	(14.716.932.225)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	2.053.291.956	2.173.180.363
Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional	542.319.703	612.318.840
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.132.215.460)	(2.810.414.115)
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	(20.408.383)	-
Lainnya	(176.076.133)	-
Penurunan / (kenaikan) atas aset operasional :		
Kredit yang diberikan	(8.175.671.462)	(4.692.338.684)
Aset lain-lain	(113.162.185)	(1.731.482.408)
Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional :		
Liabilitas segera	378.506.191	78.018.386
Utang bunga	37.570.704	1.296.318
Utang pajak	(35.112.210)	(17.849.650)
Simpanan dari pihak ketiga	4.512.658.277	10.013.624.736
Simpanan dari Bank lain	1.000.110.370	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6.680.598.272</u>	<u>12.327.568.674</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(1.017.698.800)	(272.013.496)
Penjualan aset tetap dan inventaris	111.795.000	144.950.000
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(905.903.800)	(127.063.496)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembagian dividen	(10.697.457.878)	(6.932.359.211)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.697.457.878)	(6.932.359.211)
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(4.922.763.406)</b>	<b>5.268.145.967</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	30.353.687.317	25.085.541.350
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>25.430.923.911</b>	<b>30.353.687.317</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	595.350.600	476.489.700
Giro	2.282.273.424	2.665.362.716
Tabungan	15.359.337.920	17.799.927.757
Deposito berjangka	7.193.961.967	9.411.907.144
<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>25.430.923.911</b>	<b>30.353.687.317</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Perkreditan Rakyat Surasari Utama ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Hendranata, S.H., No.94 tanggal 7 Februari 1990. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3163.HT.01.01.TH.90 tanggal 31 Mei 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 Tambahan 4118 tanggal 16 Oktober 1990. Bank telah memperoleh ijin operasional sebagai lembaga keuangan Bank Perkreditan Rakyat dari Departemen keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 555/KM.13/1990 tanggal 12 Nopember 1990. Pada tahun 2024 Bank berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Surasari Utama berdasarkan Akta Notaris Imawati Odang, S.H., M.Kn. No.2 tanggal 3 Juni 2024. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor AHU-0033818.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 07 Juni 2024 dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. KEP-39/KO.1401/2024 tanggal 22 Juli 2024.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H No. 33 tanggal 15 Juli 2025 tentang perubahan kepemilikan modal disetor Bank. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.01.09-0314520 tanggal 22 Juli 2025 serta disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-159/KO.14012/2025 tanggal 06 Oktober 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah berusaha dalam aktivitas keuangan dan asuransi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
- b) Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Dr. Soetomo No.6 Bangil, Pasuruan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki 6 (enam) Kantor Cabang dan 12 (dua belas) Kantor Kas yang berlokasi di:

**Kantor Cabang**

- 1) Jl. Jenggolo No.5A, Sidoarjo
- 2) Jl. Soekarno Hatta No.64 Probolinggo
- 3) Jl. Raya Singosari No. 115A Singosari Malang
- 4) Jl. Raya Sukorejo No.101 Sukorejo, Pasuruan
- 5) Jl. Raya Dukuh Kupang No 799, Surabaya
- 6) Jl. Raya Kemangsen No.3, Balong Bendo, Krian, Kab. Sidoarjo

**Kantor Pelayanan kas**

- 1) Jl. Raya Purwosari City Square No. 4 Purwosari, Pasuruan
- 2) Ruko Sentra Tropodo A/28 Waru, Sidoarjo
- 3) Jl. Raya Warungdowo No. 3 Warungdowo, Pasuruan
- 4) Jl. Raya Ngopak No. 9 Ngopak Pasuruan
- 5) Jl. Merdeka Blok A No. 8 Bangil, Pasuruan
- 6) Jl. Raya Meli'an No. 14 Kejapanan Gempol Pasuruan
- 7) Jl. Raya Karang Nongko No.12A Sukodono, Sidoarjo
- 8) Ruko Central Niaga AA No. 6, Pandaan, Pasuruan
- 9) Jl. Raya Tulangan No. 41 Tulangan, Sidoarjo
- 10) Ruko Pakis Megah Kav. 9 Pakis Malang
- 11) Ruko Panglima Sudirman No.7 Turen, Malang
- 12) Jl. Raya Karangjuwet No. 99C, Donowarih, Karangploso, Malang

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

---

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Komisaris Utama : Tjioe Ferlinna Koeswanto  
Komisaris : Tony Martan, S.E.

**Direksi**

Direktur Utama : Yohana Agustina, S.E., M.H., MM  
Direktur Operasional : Isnaini Azizah, S.E.  
Direktur Kepatuhan : Diah Ariestiana, A.Md.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-199/KO.0401/2022 tanggal 30 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Bank adalah 120 dan 127 orang.

**c. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 8 April 2026.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

**b. Perubahan standar akuntansi keuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

**Penerapan Prospektif**

Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Transaksi pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang “Pengungkapan Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**d. Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada Bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada Bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kecuali giro yang disajikan sebesar saldo giro.

**e. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Sebelum 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)**

(v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)**

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<b>Klasifikasi</b>	<b>Persentase</b>
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

**Masa manfaat**

Kendaraan bermotor	4 dan 8 tahun
Inventaris kantor	4 dan 8 tahun

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**h. Aset lain-lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari pajak dibayar di muka, beban dibayar di muka, pendapatan bunga yang akan diterima dan persediaan, dimana diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan untuk pendapatan bunga yang akan diterima diakui secara akrual.

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**i. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang telah jatuh tempo atau menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank.

**j. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (Lanjutan)**

Simpanan diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dan bank lain dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisir. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisir dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

**k. Imbalan kerja**

**Imbalan pasca kerja**

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan ketentuan internal dan memperhatikan pula Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang "Penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang cipta kerja" tanggal 31 Maret 2023 serta Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja" tanggal 2 Februari 2021.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah mengakui dan mencatat besaran nilai beban serta kewajiban imbalan kerja sesuai perhitungan Bank.

**l. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi, dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi).

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*. Pada saat kredit *non-performing*, Bank mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2025, Bank mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh Bank diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Beban bunga terdiri dari beban bunga kontraktual dan biaya yang dikeluarkan Bank untuk memperoleh dana dari bank lain atau pihak ketiga bukan bank yang dapat diatribusikan secara langsung per nasabah (biaya transaksi). Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. Bank mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Sejak 1 Januari 2025, amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

**n. Perpajakan**

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal 31 Desember 2025 Bank belum mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu.

Pajak tangguhan timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan temporer).

Aset (liabilitas) pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dapat dikurangi sepanjang tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan manfaat dari sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang diakui untuk digunakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu yang dihitung menggunakan tarif dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku sampai tanggal pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Kewajiban kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Bank tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

**p. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. KAS**

Akun ini merupakan saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp595.350.600 dan Rp476.489.700.

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
a. Berdasarkan jenis dan nama bank		
<b>Giro</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.160.872.664	2.550.358.513
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.599.156	79.030.031
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	35.801.604	35.974.172
<b>Subjumlah</b>	<b>2.282.273.424</b>	<b>2.665.362.716</b>
<b>Tabungan</b>		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	3.793.619.092	4.108.652.601
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.117.324.397	2.635.618.053
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.053.156.123	1.916.248.070
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.040.607.228	1.984.376.710
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.004.307.202	1.963.260.566
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.905.310.009	1.505.064.454
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	745.576.609	1.826.679.398
PT Bank Permata Tbk	578.006.067	571.050.136
PT Bank Shinhan Indonesia	115.623.019	283.129.158
PT Bank Amar Indonesia Tbk	4.269.856	4.232.590
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.538.318	1.001.616.021
<b>Subjumlah</b>	<b>15.359.337.920</b>	<b>17.799.927.757</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	31 Desember	
	2025	2024
a. Berdasarkan jenis dan nama bank (Lanjutan)		
<b>Deposito berjangka</b>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.093.961.967	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.000.000.000	-
PT Bank Shinhan Indonesia	1.100.000.000	5.252.953.025
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	2.029.984.658
PT Bank Mega Syariah	-	2.128.969.461
<b>Subjumlah</b>	<b>7.193.961.967</b>	<b>9.411.907.144</b>
<b>Jumlah</b>	<b>24.835.573.311</b>	<b>29.877.197.617</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.882.965)	(60.772.965)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>24.773.690.346</b>	<b>29.816.424.652</b>

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	31 Desember	
	2025	2024
1 bulan	6.093.961.967	2.029.984.658
3 bulan	1.100.000.000	7.381.922.486
<b>Jumlah</b>	<b>7.193.961.967</b>	<b>9.411.907.144</b>

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember	
	2025	2024
Giro	0,17%	0,55%
Tabungan	1,24%	1,34%
Deposito berjangka	5,40%	6,00%

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	60.772.965	77.103.465
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 19)	1.110.000	437.500
Reklasifikasi CKPN	-	(16.768.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>61.882.965</b>	<b>60.772.965</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a. Kredit yang diberikan menurut jenis penggunaan

	31 Desember	
	2025	2024
<b>Pihak berelasi:</b>		
Kontraktual		
Kredit modal kerja	817.507	394.880.016
Konsumsi	352.079.391	286.124.172
Provisi yang belum diamortisasi	(3.804.702)	(6.372.734)
	<u>349.092.196</u>	<u>674.631.454</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Kontraktual		
Modal kerja	61.187.745.963	50.739.601.752
Investasi	1.141.312.314	935.543.706
Kredit pemilikan kendaraan bermotor	9.818.588.605	9.244.421.479
Konsumsi	51.554.160.406	49.841.540.699
Subjumlah	<u>123.701.807.288</u>	<u>110.761.107.636</u>
Provisi yang belum diamortisasi	(3.359.018.756)	(2.991.615.816)
Subjumlah	<u>120.342.788.532</u>	<u>107.769.491.820</u>
Jumlah	<u>120.691.880.728</u>	<u>108.444.123.274</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(450.744.562)	(896.471.823)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>120.241.136.166</u></b>	<b><u>107.547.651.451</u></b>

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi

	31 Desember	
	2025	2024
<b>Pihak berelasi:</b>		
Kontraktual		
Industri	-	375.000.000
Jasa	-	19.880.016
Lain-lain	352.896.898	286.124.172
Provisi yang belum diamortisasi	(3.804.702)	(6.372.734)
Subjumlah	<u>349.092.196</u>	<u>674.631.454</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Kontraktual		
Pertanian	4.356.451.644	7.981.784.594
Perindustrian	3.410.974.303	3.307.612.896
Perdagangan	27.276.808.919	25.235.420.216
Jasa	12.424.853.117	8.404.406.052
Lain-lain	76.232.719.305	65.831.883.878
Subjumlah	<u>123.701.807.288</u>	<u>110.761.107.636</u>
Provisi yang belum diamortisasi	(3.359.018.756)	(2.991.615.816)
Subjumlah	<u>120.342.788.532</u>	<u>107.769.491.820</u>
Jumlah	<u>120.691.880.728</u>	<u>108.444.123.274</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(450.744.562)	(896.471.823)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>120.241.136.166</u></b>	<b><u>107.547.651.451</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	31 Desember	
	2025	2024
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	11.994.770.225	9.722.450.903
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	29.584.090.259	27.387.390.899
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	56.319.795.418	51.177.897.276
Lebih dari 24 bulan	26.156.048.284	23.154.372.746
Subjumlah	124.054.704.186	111.442.111.824
Provisi yang belum diamortisasi	(3.362.823.458)	(2.997.988.550)
Jumlah	120.691.880.728	108.444.123.274
Cadangan kerugian penurunan nilai	(450.744.562)	(896.471.823)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>120.241.136.166</b>	<b>107.547.651.451</b>

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit:

	31 Desember	
	2025	2024
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	22.429.199.683	20.287.071.437
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	36.544.047.251	32.649.596.513
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	47.734.337.805	43.335.120.104
Lebih dari 24 bulan	17.347.119.447	15.170.323.770
Subjumlah	124.054.704.186	111.442.111.824
Provisi yang belum diamortisasi	(3.362.823.458)	(2.997.988.550)
Jumlah	120.691.880.728	108.444.123.274
Cadangan kerugian penurunan nilai	(450.744.562)	(896.471.823)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>120.241.136.166</b>	<b>107.547.651.451</b>

e. Kredit yang diberikan menurut kolektibilitas

	31 Desember	
	2025	2024
Lancar	123.382.067.150	110.815.742.330
Dalam Perhatian Khusus	177.470.903	203.926.396
Kurang Lancar	60.666.648	71.790.784
Diragukan	54.058.609	55.941.613
Macet	380.440.876	294.710.701
<b>Subjumlah (dipindahkan)</b>	<b>124.054.704.186</b>	<b>111.442.111.824</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

e. Kredit yang diberikan menurut kolektibilitas (Lanjutan)

	31 Desember	
	2025	2024
<b>Subjumlah</b> (pindahan)	<b>124.054.704.186</b>	<b>111.442.111.824</b>
Provisi yang belum diamortisasi	(3.362.823.458)	(2.997.988.550)
Jumlah	120.691.880.728	108.444.123.274
Cadangan kerugian penurunan nilai	(450.744.562)	(896.471.823)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>120.241.136.166</b>	<b>107.547.651.451</b>

	31 Desember	
	2025	2024
<i>Non-Performing Loan</i>	0,40%	0,38%

f. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Kredit yang diberikan	24,00%	22,34%

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	896.471.823	842.861.349
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 18)	(425.318.878)	36.842.474
Reklasifikasi CKPN (Catatan 4)	-	16.768.000
Penghapusbukuan selama tahun berjalan (Catatan 5h)	(20.408.383)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>450.744.562</b>	<b>896.471.823</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

h. Mutasi kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	2.700.670.847	2.973.873.291
Penghapusbukuan selama tahun berjalan (Catatan 5g)	20.408.383	-
Hapus tagih selama tahun berjalan	-	(262.025.914)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku (Catatan 18)	(4.601.310)	(11.176.530)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.716.477.920</b>	<b>2.700.670.847</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. ASET TETAP**

<b>HARGA PEROLEHAN</b>	<b>SALDO 31-Des-2024</b>	<b>PENAMBAHAN</b>	<b>PENGURANGAN</b>	<b>SALDO 31-Des-2025</b>
Inventaris kantor	4.286.923.581	160.648.800	96.735.000	4.350.837.381
Kendaraan bermotor	2.305.759.000	857.050.000	170.580.000	2.992.229.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.592.682.581</b>	<b>1.017.698.800</b>	<b>267.315.000</b>	<b>7.343.066.381</b>

<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>	<b>SALDO 31-Des-2024</b>	<b>PENAMBAHAN</b>	<b>PENGURANGAN</b>	<b>SALDO 31-Des-2025</b>
Inventaris kantor	3.862.901.825	179.160.183	87.040.026	3.955.021.982
Kendaraan bermotor	1.918.483.935	199.486.209	170.579.992	1.947.390.152
<b>Jumlah</b>	<b>5.781.385.760</b>	<b>378.646.392</b>	<b>257.620.018</b>	<b>5.902.412.134</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>811.296.821</b>			<b>1.440.654.247</b>

<b>HARGA PEROLEHAN</b>	<b>SALDO 31-Des-2023</b>	<b>PENAMBAHAN</b>	<b>PENGURANGAN</b>	<b>SALDO 31-Des-2024</b>
Inventaris kantor	4.159.760.085	214.813.496	87.650.000	4.286.923.581
Kendaraan bermotor	2.502.059.000	57.200.000	253.500.000	2.305.759.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.661.819.085</b>	<b>272.013.496</b>	<b>341.150.000</b>	<b>6.592.682.581</b>

<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>	<b>SALDO 31-Des-2023</b>	<b>PENAMBAHAN</b>	<b>PENGURANGAN</b>	<b>SALDO 31-Des-2024</b>
Inventaris kantor	3.774.102.305	168.035.115	79.235.595	3.862.901.825
Kendaraan bermotor	2.003.706.137	168.277.796	253.499.998	1.918.483.935
<b>Jumlah</b>	<b>5.777.808.442</b>	<b>336.312.911</b>	<b>332.735.593</b>	<b>5.781.385.760</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>884.010.643</b>			<b>811.296.821</b>

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp378.646.392 dan Rp336.312.911 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 19).

Pada tahun 2025 dan 2024 aset Bank berupa kendaraan dan inventaris dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp9.694.982 dan Rp8.414.407 telah dijual dengan harga jual masing-masing sebesar Rp111.795.000 dan Rp144.950.000.

Pada tahun 2025 dan 2024 aset Bank berupa kendaraan telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

<b>Asuransi</b>	<b>Nilai Pertanggungan</b>	
	<b>2025 (Rp)</b>	<b>2024 (Rp)</b>
PT Chubb General Insurance Indonesia	16.824.650.000	16.433.600.000
PT Asuransi Umum Mega (Mega Insurance)	400.100.000	601.100.000
PT MNC Asuransi Indonesia	574.500.000	574.500.000
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	-	170.000.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	165.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>17.964.250.000</b>	<b>17.779.200.000</b>

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak ada aset Bank yang dijadikan jaminan kepada pihak ketiga serta tidak terdapat peristiwa atau kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET LAIN - LAIN**

	31 Desember	
	2025	2024
Sewa dibayar di muka	1.642.644.879	2.918.991.651
Pendapatan bunga yang akan diterima - Kredit yang diberikan	1.517.215.259	1.374.011.676
Persediaan alat tulis dan cetakan	52.436.110	59.371.313
Asuransi dibayar di muka	27.502.208	20.524.492
Pendapatan bunga yang akan diterima - Penempatan pada bank lain	11.389.515	35.838.273
Persediaan materai	4.360.000	5.140.000
Lainnya	15.031.922	19.887.075
<b>Jumlah</b>	<b>3.270.579.893</b>	<b>4.433.764.480</b>

Sewa dibayar di muka sebagian besar merupakan sewa Kantor Cabang dan Kantor Kas.

**8. LIABILITAS SEGERA**

	31 Desember	
	2025	2024
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2 (tabungan dan deposito)	78.421.253	72.379.252
Pasal 21	18.032.974	39.135.047
Pasal 25	309.452.079	254.882.309
	405.906.306	366.396.608
Titipan nasabah	1.387.249.079	1.076.490.152
Titipan premi asuransi	90.901.720	85.520.689
Titipan lainnya	158.506.147	135.649.612
<b>Jumlah</b>	<b>2.042.563.252</b>	<b>1.664.057.061</b>

**9. UTANG BUNGA**

Akun utang bunga merupakan bunga deposito berjangka yang masih harus dibayar pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp171.921.815 dan Rp134.351.111.

**10. PERPAJAKAN**

a. Akun ini merupakan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.325.422 dan Rp41.437.632.

b. Beban pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pajak kini	3.132.215.460	2.810.414.115

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	15.167.800.287	13.507.871.993
Beda waktu :		
CKPN kredit yang diberikan	67.286.135	6.414.734
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	(68.162.455)	120.000.000
	(876.320)	126.414.734
Beda tetap :		
Denda pajak (Catatan 22)	27.643.387	61.413.138
Sumbangan	5.518.000	1.050.000
Pajak natura	3.851.302	9.223.701
CKPN penempatan pada bank lain	1.110.000	6.845.133
Pendapatan bunga penempatan pada bank lain	(433.555)	(471.849)
	37.689.134	78.060.123
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>15.204.613.101</b>	<b>13.712.346.850</b>
<b>Dibulatkan</b>	<b>15.204.613.000</b>	<b>13.712.346.000</b>
Taksiran pajak penghasilan:		
2025 : 11% X Rp1.934.540.000	212.799.400	-
22% X Rp13.270.073.000	2.919.416.060	-
2024 : 11% X Rp1.875.472.775	-	206.302.005
22% X Rp11.836.873.225	-	2.604.112.110
Jumlah pajak kini	3.132.215.460	2.810.414.115
<u>Kredit pajak</u>		
Pajak penghasilan pasal 25	3.125.890.038	2.768.976.483
<b>Pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>6.325.422</b>	<b>41.437.632</b>

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2n, Bank belum menghitung dan mencatat pajak tangguhan sesuai dengan SAK EP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

**11. SIMPANAN NASABAH**

a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari:

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Tabungan</u>		
Kontraktual		
pihak berelasi	640.725.948	599.467.685
Pihak ketiga	49.968.893.750	49.406.878.702
<b>Jumlah tabungan-kontraktual (dipindahkan)</b>	<b>50.609.619.698</b>	<b>50.006.346.387</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari : (Lanjutan)

	31 Desember	
	2025	2024
<b>Jumlah tabungan-kontraktual (pindahan)</b>	<b>50.609.619.698</b>	<b>50.006.346.387</b>
<u>Deposito berjangka</u>		
Kontraktual		
pihak berelasi	44.277.879.699	42.087.787.162
Pihak ketiga	22.451.389.725	20.732.097.296
Jumlah deposito berjangka	66.729.269.424	62.819.884.458
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>117.338.889.122</b>	<b>112.826.230.845</b>

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, simpanan dari pihak ketiga yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp656.900.000 dan Rp806.700.0000.

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember	
	2025	2024
Tabungan	1,33%	1,31%
Deposito berjangka	5,66%	5,51%

- d. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember	
	2025	2024
1 bulan	66.729.269.424	62.819.884.458
	<b>66.729.269.424</b>	<b>62.819.884.458</b>

- e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat simpanan nasabah yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

**12. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Tidak terdapat simpanan dari pihak berelasi.

- a. Berdasarkan jenisnya simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember	
	2025	2024
Tabungan		
Kontraktual	110.370	-
Deposito berjangka		
Kontraktual	1.000.000.000	-
	1.000.110.370	-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)**

b. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember	
	2025	2024
1 bulan	1.000.110.370	-

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember	
	2025	2024
Tabungan	0,34%	0,00%
Deposito berjangka	1,27%	0,00%

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Bank memberikan program pesangon bagi karyawan yang jumlahnya didasarkan pada perhitungan Bank. Pesangon tersebut dicadangkan sampai dengan berakhirnya masa jabatan karyawan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan dan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Bank.

Untuk mengetahui kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang seharusnya dicadangkan Bank, telah dilakukan perhitungan dengan memakai asumsi masa kerja, sisa masa kerja, pertumbuhan gaji dan tingkat suku bunga.

Perubahan Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal tahun	2.122.092.577	2.002.092.577
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 21)	180.000.000	120.000.000
Pembayaran imbalan kerja	(248.162.455)	-
Pencairan asuransi Prudential	72.086.322	-
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>2.126.016.444</b>	<b>2.122.092.577</b>

**14. MODAL SAHAM**

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
Modal dasar	25.000.000.000	25.000.000.000
Modal belum ditempatkan	(15.000.000.000)	(15.000.000.000)
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H. No. 33 tanggal 15 Juli 2025 telah disetujui perubahan kepemilikan modal disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-159/KO.14012/2025 tanggal 06 Oktober 2025.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Tahun 2025**

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Rp)	Presentase (%)
1.	Noerhajati	13.000	6.500.000.000	65,00
2.	Tjioe Ferlinna Koeswanto	4.500	2.250.000.000	22,50
3.	Tjioe Andreas Tjahjo	2.000	1.000.000.000	10,00
4.	Yohana Agustina	500	250.000.000	2,50
<b>Jumlah</b>		20.000	10.000.000.000	100,00

**Tahun 2024**

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Rp)	Presentase (%)
1.	Noerhajati	10.000	5.000.000.000	50,00
2.	Tjioe Ferlinna Koeswanto	4.500	2.250.000.000	22,50
3.	Tjioe Sien Jap	3.000	1.500.000.000	15,00
4.	Tjioe Andreas Tjahjo	2.000	1.000.000.000	10,00
5.	Yohana Agustina	500	250.000.000	2,50
<b>Jumlah</b>		20.000	10.000.000.000	100,00

**15. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Pada tahun 2025 disetujui penggunaan saldo laba tahun buku 2024 sebagai dividen oleh Notaris Jovita Nathania Agus Gahari, S.H., M.Kn. sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.9 tanggal 3 Oktober 2025 dengan nominal sebesar Rp10.697.457.878.

Pada tahun 2024 disetujui penggunaan saldo laba tahun buku 2023 sebagai dividen oleh Notaris Jovita Imawati Odang, S.H., M.Hum. sesuai dengan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.1 tanggal 3 Juni 2024 dengan nominal sebesar Rp6.932.359.211.

**16. PENDAPATAN BUNGA**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Kontraktual		
Kredit yang diberikan	29.526.666.828	27.489.007.493
Giro	960.456	1.310.989
Tabungan	414.504.388	369.072.092
Deposito berjangka	506.989.729	540.373.341
<b>Subjumlah (dipindahkan)</b>	<b>30.449.121.401</b>	<b>28.399.763.915</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
<b>Subjumlah</b> (pindahan)	<b>30.449.121.401</b>	<b>28.399.763.915</b>
Amortisasi kredit yang diberikan		
Provisi	4.184.440.463	3.825.705.587
Biaya transaksi	(112.354.471)	(122.604.695)
<b>Jumlah</b>	<b>34.521.207.393</b>	<b>32.102.864.807</b>

**17. BEBAN BUNGA**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Kontraktual		
Deposito berjangka	3.600.310.194	3.401.442.102
Tabungan	618.397.008	614.906.770
	4.218.707.202	4.016.348.872
Premi penjaminan simpanan	219.884.688	219.649.632
<b>Jumlah</b>	<b>4.438.591.890</b>	<b>4.235.998.504</b>

**18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Denda	1.689.319.334	1.712.717.702
Pemulihan CKPN - kredit yang diberikan (Catatan 5)	425.318.878	-
Administrasi tabungan	350.667.837	394.683.424
Administrasi ganti jaminan	5.470.000	5.450.000
Penerimaan kembali pokok kredit yang telah dihapus buku (Catatan 5h)	4.601.310	11.176.530
Jasa lainnya	1.045.000	1.195.000
Penerimaan kembali bunga kredit yang telah dihapus buku	1.953.290	676.670
Lainnya	235.185	47.281.037
<b>Jumlah</b>	<b>2.478.610.834</b>	<b>2.173.180.363</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI/PENYUSUTAN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	378.646.392	336.312.911
Pembentukan CKPN - penempatan pada bank lain (Catatan 4)	1.110.000	437.500
Pembentukan CKPN - kredit yang diberikan (Catatan 5g)	-	36.842.474
<b>Jumlah</b>	<b>379.756.392</b>	<b>373.592.885</b>

**20. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini merupakan biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.021.553.774 dan Rp745.618.298.

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban tenaga kerja *)	11.194.145.038	10.847.780.141
Sewa	1.276.346.772	1.324.885.698
Premi asuransi	859.982.898	835.255.156
Keamanan dan kebersihan	765.086.800	615.805.000
Listrik, air dan <i>telephone</i>	617.248.675	673.188.728
Pendidikan	510.070.199	403.382.250
Transport	344.846.094	378.944.801
Pemeliharaan dan perbaikan	343.779.338	327.750.312
Perlengkapan kantor	282.042.034	290.221.994
Belanja dapur	131.019.430	142.504.194
Dinas	130.487.982	63.540.504
Pajak	115.590.345	110.052.466
Akuntan dan notaris	65.890.000	148.506.679
<b>Jumlah</b>	<b>16.636.535.605</b>	<b>16.161.817.923</b>

\*) Beban tenaga kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Gaji dan honorarium	9.185.056.846	9.081.801.094
Tunjangan Hari Raya	1.795.295.192	1.541.650.447
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	180.000.000	120.000.000
Tunjangan seragam	7.848.000	81.339.000
Lainnya	25.945.000	22.989.600
<b>Jumlah</b>	<b>11.194.145.038</b>	<b>10.847.780.141</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
<b>Pendapatan non operasional</b>		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 6)	102.100.018	136.535.593
Lainnya	623.912.965	682.175.978
Subjumlah	726.012.983	818.711.571
<b>Beban non operasional</b>		
Sumbangan dan iuran	53.909.875	3.114.000
Denda Pajak (Catatan 10)	27.643.387	61.413.138
Denda OJK	40.000	5.330.000
Subjumlah	81.593.262	69.857.138
<b>Jumlah pendapatan non operasional - bersih</b>	<b>644.419.721</b>	<b>748.854.433</b>

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat pihak berelasi

- Pengurus Bank (Catatan 1)
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus Bank
- Pemegang saham Bank

Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	31 Desember	
	2025	2024
<b>Aset</b>		
Kredit yang diberikan	349.092.196	674.631.454
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>		
Kredit yang diberikan	0,23%	0,47%
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan nasabah	44.918.605.647	42.687.254.847
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>		
Simpanan nasabah	36,61%	36,55%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. KONTINJENSI**

	31 Desember	
	2025	2024
<b><u>Kontinjensi</u></b>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	44.549.652	38.354.913
<b><u>Lainnya</u></b>		
Kredit yang dihapusbuku	2.716.477.920	2.700.670.847
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	388.485.835	386.019.429

**25. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000.



PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA**

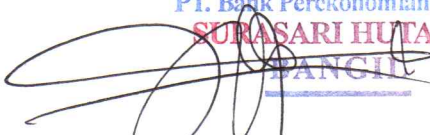
Dengan ini Kami bertanggungjawab atas :


1. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURASARI HUTAMA** ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.
5. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR.
6. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
7. Hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Surasari Utama sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.


Demikian pernyataan ini Kami buat dengan penuh tanggung jawab.

Pasuruan, 27 April 2026

PT. Bank Perekonomian Rakyat  
**SURASARI HUTAMA**  
BANGIL

  
Yohana Agustina, SE., MH., MM  
Direktur Utama

  
Isnaini Azizah, SE  
Direktur

  
Diah Ariestiana  
Direktur

Cabang :

SIDOARJO • KRIAN • PROBOLINGGO • SINGOSARI • SUKOREJO • SURABAYA

Kas :